

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masa kehamilan di mulai dari konsepsi sampai lahirnya janin. Lamanya hamil normal adalah 280 hari (40 mg atau 9 bulan 7 hari) di hitung dari hari pertama haid terakhir.

Pada umumnya kehamilan berkembang dengan normal dan menghasilkan kelahiran bayi sehat cukup bulan melalui jalan lahir namun kadang-kadang tidak sesuai dengan yang di diharapkan. Sulit diketahui sebelumnya bahwa kehamilan akan menjadi masalah. Sistem penilaian resiko tidak dapat memprediksi apakah ibu hamil akan bermasalah selama kehamilannya. Oleh karena itu pelayanan asuhan antenatal merupakan cara penting untuk memonitor dan mendukung kesehatan ibu hamil normal dan mendeteksi ibu dengan kehamilan normal.

Menurut laporan *World Health Organization* (WHO) yang telah di publikasikan pada tahun 2014 Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia mencapai angka 289.000 jiwa. Dimana terbagi atas beberapa Negara, antara lain Amerika Serikat mencapai 9300 jiwa, Afrika Utara 179.000 jiwa dan Asia Tenggara 16.000 jiwa (Warta Kesehatan, 2015). Pada Angka Kematian Bayi (AKB) secara global menurun menjadi 32 per 1.000 Kelahiran Hidup (KH) pada tahun 2015(WHO, 2016).

Anemia adalah suatu kondisi di mana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin. Ibu hamil dengan anemia lebih memungkinkan terjadinya partus premature dan memiliki bayi dengan berat badan lahir rendah serta dapat meningkatkan kematian perinatal

Perawatan Selama persalinan dan kehamilan yang telah di perbaiki dapat mengurangi kematian maternal dan kematian parinatal, perbaikan aspek sosial, budaya, ekonomi, dan pendidikan dapat membantu mengatasi 64% penyebab

kematian ibu. Selain itu, perbaikan penanganan klinis juga dapat mengatasi 36% kematian ibu (Ronald H.S 2011)

Dengan pendekatan resiko yang dianjurkan menganggap bahwa semua kehamilan beresiko sehingga setiap ibu hamil mempunyai akses ke tenaga kesehatan, yang salah satunya adalah bidan, maka seorang bidan harus mempunyai kompetensi dalam memberikan pertolongan persalinan yang aman dan memberikan pelayanan obstetric Sesuai kewenangan. Salah satunya adalah Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak yang memberikan pelayanan kesehatan terhadap masyarakat, khususnya kesehatan ibu dan anak, seperti pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan bayi.

Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyusun laporan asuhan kebidanan komprehensif mulai dari kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir yang di lakukan di Puskesmas tersebut.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalahnya adalah: “Bagaimana Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R Dengan Anemia Ringan Dan By. Ny. R di Puskesmas Gg Sehat Kota Pontianak Tahun 2017”

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui bahwa mampu memberikan gambaran asuhan kebidanan komprehensif pada Ny.”R” dengan Anemia Ringan di Puskesmas Gg sehat Kota Pontianak yang sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mampu mengetahui konsep dasar asuhan Komprehensif pada Ny. R dengan Anemia Ringan dalam kehamilan trimester III dan By. Ny R.
- b. Mampu mengetahui data dasar subjektif dan objektif pada Ny. R dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester III dan By. Ny. R

- c. Mampu menegakkan analisis pada Ny R dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester III dan By. Ny. R
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan perencanaan secara efisien dan aman pada Ny R dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester III dan By. Ny. R
- e. Mampu menganalisis konsep dasar teori asuhan kebidanan pada Ny R dengan Anemia Ringan selama kehamilan Trimester III dan By. Ny. R
- f. Mampu memberikan asuhan kebidanan Komprehensif selama persalinan pada Ny. R dan By. Ny R
- g. Mampu memberikan asuhan kebidanan Komprehensif selama masa nifas pada Ny. R dan By. Ny R
- h. Mampu memberikan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir pada By. Ny. R

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Dapat menambah ilmu dan keterampilan dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, dan bayi baru lahir. Dan sebagai pengalaman bagi penulis serta menjadi pembelajaran tentang ibu hamil dengan Anemia Ringan, Persalinan Normal, dan Bayi Baru Lahir Normal.

##### 2. Bagi Pelayanan

Sebagai masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan, khususnya pada asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan bayi baru lahir. Hasil laporan ini di harapkan dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan penerapannya, khususnya dalam bidang asuhan kebidanan bagi lahan praktik dan instansi yang terkait.

##### 3. Bagi Institusi

Sebagai referensi bagi mahasiswa kebidanan dalam meningkatkan pengetahuannya dalam memberikan asuhan kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas dan bayi baru lahir.

### E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Materi

Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Ny.R dan By.Ny.R

2. Responden

Ruang lingkup Responden dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif adalah

Ny. R dan By. Ny. R.

### F. Keaslian Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berkaitan dengan asuhan kebidanan komprehensif padapersalinan normal. Penelitian ini membahas tentang bagaimana asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. R dan bayi Ny. R di PUSKESMAS Gg Sehat Pontianak 2016. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya yaitu :

**Tabel 1.1**  
**Keaslian Penelitian**

No	Nama	Judul	Hasil Penelitian
1	Nur aini 2017	Asuhan kebidanan komperhensif pada NY. R dan BAYI. NY. R di PUSKESMAS GG SEHAT PONTIANAK KOTA 2016	Ny. M umur 34 tahun GVI PIV AII melahirkan spontan letak belakang kepala pukul 00:25 wib, bayi lahir spontan apgar skor 8/10, jenis kelamin perempuan, berat badan tidak di kaji, lingkar kapala 35 cm, lingkar dada 36 cm, anus (+), kelainan (-), kala II berlangsung 25 menit, perdarahan 200 cc, kala III berlangsung selama 5 menit dan tidak ada penyulit pada kala IV
2	Deka Ariyani 2017	Asuhan kebidanan komprehensif pada NY.N dan BY. NY. N di Bidan praktek mandiri IKA HANDRIA PUJIARSIH,SSTDI	Dalam kasus ibu dengan anemia saat kehamilan penulis menganjurkan ibu untuk mengkonsumsi makanan yang bergizi tinggi (tinggi protein, karbohidrat, vitamin dan mineral, seperti

		<b>WILAYAH KUBU RAYA 2016</b>	nasi , lauk pauk (seperti ikan, hati ayam telur,daging) sayur (seperti bayam merah, kecambah, wortel), buah-buahan (jambu biji, apel, kacang- kacang), air putih (8 gelas) dan susu (1 gelas). Sedangkan untuk kasus bayi BBLR suatu tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah atau kebutuhan pasien. Rencana asuhan pada bayi berat badan lahir rendah yaitu Observasi keadaan umum dan vital sign tiap 4 jam sekali , Jaga kehangatan bayi, Beri ASI secara on demend atau setiap 2 jam dan Rawat tali pusat 2 kali perhari dengan memastikan tali pusat tetap kering.
--	--	-------------------------------	--